

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upaya pembangunan kesejahteraan sosial merupakan bagian dari pembangunan nasional, pembangunan nasional bertujuan mewujudkan keadilan sosial yang lebih merata bagi seluruh rakyat Indonesia, dalam menggapai tujuan tersebut perlu diperjuangkan oleh seluruh masyarakat Indonesia termasuk penyandang disabilitas. Kesadaran akan hak dan kebutuhan disabilitas dalam beberapa tahun terakhir telah mengalami peningkatan, hal ini seiring dengan upaya untuk meningkatkan inklusi sosial dan kesempatan yang setara. Meskipun telah ada kemajuan yang signifikan, masih banyak hambatan yang dihadapi oleh penyandang disabilitas, seperti kurangnya aksesibilitas fisik dan sosial, keterbatasan pendidikan, serta peluang pekerjaan yang terbatas. Melihat fenomena tersebut, kelompok – kelompok tertentu yang memiliki kepedulian terhadap penyandang disabilitas membentuk komunitas yang berfokus pada pemberdayaan disabilitas. Hal ini juga selaras dengan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 8/2016 tentang penyandang disabilitas pasal 17 dimana menyebutkan bahwa hak kesejahteraan sosial untuk penyandang disabilitas meliputi hak rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial. Adanya komunitas – komunitas ini memberikan ruang gerak bagi disabilitas untuk mengembangkan potensi dirinya. Komunitas ini juga sering membuat kampanye sosial untuk memberikan wadah kepada masyarakat luas agar dapat ikut membantu dalam pemberdayaan disabilitas.

Salah satu komunitas yang berfokus dalam membantu pemberdayaan disabilitas adalah Yayasan Teman Kecil. Yayasan ini terdaftar sebagai Lembaga Kesejahteraan Sosial. menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 39 tahun 2012, dijelaskan bahwa lembaga kesejahteraan sosial adalah organisasi sosial atau perkumpulan sosial yang melaksanakan Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial yang dibentuk oleh masyarakat, baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum. Untuk mengoptimalkan upaya penyelenggaraan sosial untuk disabilitas, Yayasan ini memiliki badan usaha yang diberi nama Ambung Harsa. Ambung Harsa merupakan badan usaha dari Lembaga Kesejahteraan Sosial Teman Kecil yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi penyandang disabilitas yang terletak di Jl. H. Moh. Bafadhal, Kelurahan Cempaka Putih, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi. Ambung Harsa memiliki visi yaitu menjadi pusat pemberdayaan disabilitas dalam pengembangan keterampilan dan kewirausahaan sehingga terciptanya kemandirian ekonomi yang siap bersaing di masyarakat. Misi Ambung Harsa adalah melakukan pelatihan dan pengembangan keterampilan yang sesuai dengan teman - teman

disabilitas, mengembangkan sikap jiwa kewirausahaan yang kreatif dan inovatif, menjadikan Ambung Harsa sebagai wadah dan tempat berkumpulnya teman - teman disabilitas, dan menciptakan tempat yang nyaman, aman, serta ramah terhadap disabilitas.

Ambung Harsa menyediakan pelatihan untuk penyandang disabilitas seperti pelatihan pembacaan Al-Qur'an braille. pelatihan pembuatan kerajinan, serta memberdayakan disabilitas dalam setiap kelebihan yang dimiliki. Selanjutnya, Ambung Harsa aktif dalam penggalangan dana untuk tiap penyandang disabilitas yang sedang membutuhkan. Selain hanya menjalan donasi, Ambung Harsa juga menyediakan tempat untuk berwirausaha bagi para penyandang disabilitas dalam bentuk produk ataupun jasa. Ambung Harsa juga aktif dalam kegiatan sosial sebagai bukti kepedulian sesama.

Salah satu kampanye sosial dari Yayasan tersebut adalah donasi untuk kelangsungan pemberdayaan disabilitas. Menurut Nafi (2023), donasi adalah kegiatan sukarela yang memberikan dukungan atau sumbangan baik berupa uang, barang atau waktu untuk membantu individu atau organisasi yang membutuhkan. Dikutip dari KBBI Donasi merupakan sumbangan atau pemberi hadiah (berupa uang) kepada individu atau badan yang dikehendaki. Sedangkan arti kata "online" satu makna dengan "daring" yang berarti aktif atau sedang berlangsung dalam suatu jaringan. Jika menggabungkan dua kata di atas, maka dapat diartikan donasi online. Donasi online adalah pemberian yang dilakukan melalui jaringan, tidak bertemu secara Langsung. Tren donasi secara online yang terjadi pada saat ini telah membuat donasi online berkembang dan diminati oleh banyak masyarakat. Salah satunya adalah donasi online melalui *crowdfunding* (Apriliani, 2023).

Model *crowdfunding* berbasis donasi terdiri dari tiga elemen: penggagas atau penggalang dana kampanye, donatur atau pendukung, dan platform online. Platform *crowdfunding* berbasis donasi menawarkan peluang bagi penggalangan dana untuk meluncurkan kampanye sebagai panggilan terbuka melalui internet untuk donasi untuk tujuan amal dalam jangka waktu tertentu menurut Shneor dan Munim yang disitasi dari Setiawan et al., (2023). Perilaku mendonasikan barang atau uang untuk donasi saat ini telah banyak berubah memunculkan tren baru yaitu donasi online. Donasi online menjadi semakin populer dalam beberapa tahun terakhir, berkat adanya kemajuan teknologi dan akses yang lebih mudah ke internet. Donasi online ini membuat setiap orang di berbagai penjuru dunia bisa melakukan aktivitas kedermawanan dengan memanfaatkan akses internet (Kusumaningrum et al., 2022).

Permasalahan pendonasian saat ini tampaknya belum terkelola dengan baik di Ambung Harsa. Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, Salah satu masalahnya adalah cara pendonasian yang kurang terstruktur. Saat ini, para calon donatur hanya mengirimkan uang langsung ke rekening yayasan. Akibatnya, sulit untuk melacak dan mengelola donasi yang masuk secara efisien. Prosesnya memerlukan pengecekan manual melalui mutasi rekening, yang memakan waktu dan tenaga. Selain itu, kurangnya pendataan donatur juga menjadi kendala. Tanpa data yang lengkap tentang donatur, pengurus yayasan kesulitan membangun hubungan yang baik dan berkelanjutan dengan mereka. Hal ini menghambat upaya yayasan dalam membangun relasi yang solid dengan donatur untuk mendukung keberlangsungan program-programnya. Lebih lanjut, sulitnya melaporkan penerimaan dan penyaluran donasi juga menjadi masalah. Tanpa sistem yang terstruktur, pengurus kesulitan untuk memantau dan melaporkan secara akurat jumlah donasi yang diterima dan bagaimana penggunaannya. Hal ini dapat mengganggu transparansi dan akuntabilitas yayasan terhadap para donatur dan pemangku kepentingan lainnya. Dari hasil wawancara, terungkap bahwa Pembina Yayasan Keluarga Teman Kecil mengusulkan pembangunan website sebagai solusi. Website tersebut diharapkan dapat membantu dalam mengelola donasi dengan lebih efektif. Dengan adanya website, diharapkan akan lebih mudah untuk menerima donasi, mengelola data donatur, serta melacak dan melaporkan penggunaan donasi secara transparan.

Penggunaan teknologi informasi, khususnya sistem informasi berbasis web, menawarkan potensi untuk mengoptimalkan donasi online. Triandini et al., (2019) menyatakan sistem informasi merupakan cara yang disusun untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah, dan menyimpan data dengan tujuan menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sehingga organisasi dapat mencapai tujuannya. Saat ini, sistem informasi dalam perusahaan atau organisasi terus berkembang. Dahulu, sistem informasi menggunakan catatan manual dan berkas hardcopy, tetapi sekarang semuanya sudah terkomputerisasi sehingga proses bisnis dapat dilakukan dengan bantuan komputer. Kemajuan dalam sistem informasi mendorong setiap perusahaan atau organisasi untuk mengembangkan sistem informasi yang kompleks dan bermanfaat bagi proses bisnis mereka. Dengan definisi tersebut dapat disimpulkan Sistem informasi website donasi online merupakan platform yang memfasilitasi interaksi antara pemberi donasi dan penerima manfaat secara efisien melalui media online. Sistem ini menunjukkan evolusi peran teknologi dalam mendukung kegiatan filantropi, dengan memanfaatkan kemudahan akses, kecepatan, dan keterhubungan global yang dimungkinkan

oleh internet. Oleh karena itu penggunaan website donasi ini mampu mengoptimalkan proses penggalangan dana, dan memberikan transparansi yang diperlukan untuk membangun kepercayaan diantara pengguna.

Metode analisis dan perancangan sistem pada penelitian ini akan menerapkan metode Object oriented Analysis and Design (OOAD), metode ini digunakan karena menyesuaikan dengan pengembangan sistem yang berbasis objek. Analisis dan Desain Berorientasi Objek (OOAD) adalah metode yang banyak dipilih untuk merancang dan memahami sistem. Menurut Saad et al., (2019), ada beberapa alasan utama mengapa orang lebih suka menggunakan pendekatan ini. Pertama, dengan OOAD, langkah dari desain ke implementasi menjadi lebih lancar. Ini membuat kode yang dibuat lebih terstruktur dan lebih mudah dipahami. Kedua, OOAD menghasilkan dokumentasi yang lebih baik. Meskipun ini mungkin memakan waktu lebih banyak karena pembuatan diagram yang lebih banyak, dokumentasi yang dihasilkan lebih lengkap dan lebih mudah dimengerti. Ketiga, OOAD membantu dalam memahami sistem yang kompleks. Dalam sistem yang besar dan rumit, pendekatan berorientasi objek membantu dalam memahami bagaimana komponen sistem saling berinteraksi. Terakhir, pengguna lebih suka menggunakan OOAD. Survei menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dan pengembang lebih suka pendekatan ini karena lebih mudah dipahami dan digunakan. Secara keseluruhan, meskipun *Structured Analysis and Design (SAD)* memiliki kelebihan sendiri, OOAD lebih disukai karena alasan-alasan di atas. Namun, tergantung pada proyek tertentu, bisa jadi pendekatan campuran antara OOAD dan SAD lebih sesuai. Hasil analisis dan perancangan sistem yang telah selesai dibuat selanjutnya akan dievaluasi menggunakan *Framework Requirement Traceability Matrix*.

Penelitian ini khususnya berfokus pada penerapan metode *object oriented analysis design* dalam analisis dan perancangan sistem informasi donasi berbasis web untuk mendukung kebutuhan di Ambung Harsa Yayasan Keluarga Teman Kecil.. Dari latar belakang diatas, maka penulis akan mengambil judul penelitian yaitu “ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AMBUNG HARSA MENGGUNAKAN METODE OBJECT ORIENTED ANALYSIS DESIGN”. Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan menghasilkan sebuah sistem informasi donasi berbasis web yang baik dan dapat membantu serta mempermudah pengguna yang menggunakannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana menganalisis dan merancang suatu sistem informasi donasi pada Ambung Harsa Yayasan Keluarga Teman Kecil berbasis web dengan metode Object oriented Analysis and Design (OOAD)?
2. Bagaimana menguji hasil analisis dan perancangan suatu sistem informasi yang telah dibuat menggunakan Framework Requirement Traceability matrix (RTM)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis dan membuat rancangan sebuah sistem informasi pada Ambung Harsa Yayasan Teman Kecil berbasis web menggunakan metode Object-oriented Analysis and Design (OOAD) sehingga menghasilkan suatu rancangan sistem yang baik, terstruktur dan kemudian dapat diimplementasikan guna memudahkan pihak Ambung Harsa dalam mengelola hasil pendonasian.
2. Menguji hasil analisis dan perancangan suatu sistem informasi yang telah dibuat menggunakan Framework Requirement Traceability matrix (RTM).
3. Menguji hasil rancangan *User Interface* menggunakan *Usability Testing*.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Rancangan Sistem ini hanya berfokus pada pengelolaan donasi dan informasi pendukung di Ambung Harsa.
2. Hasil dari penelitian ini berupa diagram UML dan desain *prototype user interface* (UI) berbasis *website*.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik dari segi praktis maupun teoritis. Manfaat tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh hasil analisis terkait apa saja kebutuhan yang perlu difasilitasi oleh Ambung Harsa dalam pengembangan sistem informasi donasi sehingga terciptanya sistem yang efisien dan bermanfaat.
2. Menghadirkan solusi yang tepat terkait permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan donasi dan produk hasil karya disabilitas dengan bentuk rancangan sistem informasi donasi.
3. Menjadi acuan untuk pengembangan sistem informasi Ambung Harsa Yayasan Teman Kecil berbasis web selanjutnya.

4. Menambah ilmu sekaligus mendapatkan analisis dan perancangan sistem informasi berbasis web dengan menggunakan metode Object-oriented Analysis and Design (OOAD).